

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif prosedur dalam meneliti dengan menggunakan data angka dan matematis yang nantinya akan memberikan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Dalam penerapan metode penelitiannya, peneliti di bidang ilmu komunikasi dan public relations tidak cukup apabila meneliti data statistik, melainkan harus ditambahkan dengan interpretasi atau penafsiran yang diungkapkan oleh peneliti.

Analisis kuantitatif mengedepankan penghitungan berdasarkan angka angka dan data yang didapatkan di lapangan. Angka angka dan data tersebut akan diolah dan diklasifikasikan berdasarkan kategorinya secara statistika, sehingga hasil dari penelitian berbasis angka dan data tersebut akan dapat dilihat. Metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkrit, teramati dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Menurut (Burhan Bungin. 2005, hlm. 98) menyatakan bahwa rancangan penelitian kuantitatif dimulai dengan secara teknis membicarakan masing masing bagian konstruksi desain penelitian.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian ang digunakan dalam penelitian mengenai dengan *metode Korelasi Kuantitatif*. Tujuan utama dalam waktu tertentu, survei penelitian ini adalah menggambarkan sifat suatu keadaan yang sementara berjalan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa dari suatu gejala gejala tertentu.

Desain penelitian dengan menggunakan metode korelasi adalah penelitian yang mengukur dan mencari sebab akibat dari suatu permasalahan. Penelitian korelasional satu tingkat lebih rumit dari penelitian deskriptif, karena ketika penelitian deskriptif hanya menjabarkan dan menjelaskan secara luas mengenai fenomena dan penelitian yang dilakukan berbasis variabel. Penelitian korelasional harus menjabarkan dan menjelaskan secara rinci serta harus mencari keterkaitan hubungan yang menjadi sebab permasalahan dan akibat dari permasalahan yang ditimbulkan.

Penelitian komunikasi memiliki metode metodenya tersendiri, maka Soemirat dan Ardianto, (2010, hlm. 144) mengemukakan ada tiga bentuk utama penelitian public relations yaitu sebagai berikut

- 1) Survei dirancang untuk mengungkap dan opini apa yang orang-orang pikirkan tentang perspalan tertentu.
- 2) Audit komunikasi, untuk mengungkapkan perbedaan antara kenyataan dan komunikasi yang dirasakan antara manajemen dan target khalayak. Manajemen membuat asumsi-asumsi tertentu tentang metode, media material dan pesan, di mana targetnya setelah dikonfirmasi. Asumsi itu dibantah.
- 3) Pengukuran yang tidak sulit, analisis ini dan penelitian reability (kemampuan membaca – mungkin penelitian suatu subyek atau objek tanpa keterlibatan peneliti atau penelitian diam-diam).

3.3 Partisipan Penelitian

Dalam proses penelitiannya, peneliti memiliki karakteristik dan spesifikasi yang cukup jelas agar lebih terfokus. Melalui karakteristik Usia, pendapatan, jenis kelamin, pekerjaan, pendidikan, status pernikahan anggota Gabungan Kelompok Tani (Gapoktan) Lembang Agri. Berdasarkan spesifikasi tersebut maka peneliti akan semakin terfokus untuk mencari data yang valid.

Partisipan dilakukan pada anggota Gapoktan Lembang Agri yang aktif dalam setiap kegiatan dan aktivitas yang diadakan oleh Gabungan kelompok tani Lembang Agri di Kabupaten Bandung Barat . penelitian dilakukan pada anggota gabungan kelompok tani Lembang Agri karena berdasarkan data dan informasi kualitas hasil panen dari Gapoktan Lembang Agri sangat baik dan bahkan dipasarkan hingga ke beberapa supermarket, hotel dan restoran yang terkemuka di Indonesia hingga manca Negara, melihat kondisi tersebut maka peneliti ingin meneliti mengenai komunikasi interpersonal yang terjalin satu sama lain antar anggota Gapoktan, sehingga terlihat pengaruhnya pada kinerja dan hasil panen tanaman pangan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah semua bagian atau anggota dari objek yang akan diamati oleh peneliti yang berkaitan dengan permasalahan. Populasi ditentukan berdasarkan dengan topik dan tujuan berdasarkan survei.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh anggota dari Gabungan Kelompok Tani Lembang Agri Kabupaten Bandung Barat (Gapoktan). Baik yang secara aktif dalam kegiatan dan aktivitas maupun dalam kategori pasif. Anggota dari Gapoktan Lembang Agri berjumlah 9 kelompok yang berbasis pertanian sayuran. Kelompok tani sayuran dipilih karena mengingat bahwa hasil tanaman pangan dari desa Lembang Agri dikenal memiliki kualitas sangat bagus dan mampu bersaing dengan hasil tani dari kelompok tani lain di luar wilayah desa Cikidang.

Menurut Burhan Bungin. (2005, hlm. 110). Populasi homogen, yaitu keseluruhan individu yang menjadi anggota populasi, memiliki sifat sifat yang relatif sama-sama lainnya. ciri yang menonjol dari populasi homogen, tidak adanya perbedaan hasil tes dari jumlah tes populasi yang berbeda maksudnya adalah gejala yang timbul pada satu kali percobaan atau tes merupakan gejala gejala yang timbul pada seratus atau lebih dari seratus kali tes terhadap populasi yang sama.

Populasi pada anggota Gapoktan adalah homogen, dengan berbagai kesamaan karakteristik, seperti karakteristik usia dan pekerjaan yang pada umumnya adalah petani dan peternak. dijumpai dalam Gapoktan Lembang Agri menandakan menjadi petani sebagai pekerjaan yang dimiliki seluruh anggota menjadi salah satu persamaan yang terdapat dalam populasi. Berdasarkan data yang ada populasi dari Anggota Gapoktan Lembang Agri berjumlah 239 orang.

Tabel 3.1

Data Populasi Gapoktan Lembang Agri

No	Nama Kelompok	Kepengurusan (Jabatan)	Jumlah Anggota	Luas Areal (Ha)	Bidang Usaha
1	2	3	4	5	6
1.	Tauhid	Ketua : Dodih.,ST Sekretaris: Ayef Sofyan.,S.Kom Bendahara : H.Rukman	84 org	40	Hortikultura Peternakan
2.	Saluyu	Ketua : Mamat Priana Sekretaris : Maman Bendahara : Entis	25 org	10	Hortikultura Peternakan
3.	Berkah Tani	Ketua : O Wawan Setiawan Sekretaris : Supriatna Bendahara : Asep Trisna	37 org	15	Hortikultura Peternakan
4.	Mulya Tani	Ketua : M. Syamsul Hadi Sekretaris : Dede	23 org	10	Hortikultura Peternakan

		Suhana Bendahara : Udin Saepudin			Perikanan
5.	Alam Tani	Ketua : Ucu Sutisna, SP Sekretaris : Dadang Darsita, SP Bendahara : Makmur	10 org	10	Hortikultura Pternakan Tanaman keras
6.	Kawani Asih	Ketua : Edoh Sekretaris : Ai Atikah Bendahara : Yati	20 org	5	Hortikultura Pternakan Pengolahan Hasil
7.	Sangkuriang	Ketua : Idik Sugandi Sekretaris : Anjar Budiman Bendahara : Mayawati	15 org	8	Hortikultura Pternakan
8.	Sundung	Ketua : Agus Sunandar Sekretaris : Tedi Suhendra Bendahara : Lilis Kartika	15 org	7	Hortikultura Pternakan
9.	Putra Lembang	Ketua : Indra Irawan Sekretaris : Yani Bendahara : Herdi	10 org	5	Hortikultura
Jumlah			239 org	110	

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari keseluruhan populasi yang akan diteliti. Sampel diambil sebagai data inti penelitian, yang merupakan elemen elemen dari populasi yang dihimpun dan dianalisis. Hasilnya diharapkan akan menjelaskan mewakili karakteristik seluruh elemen populasi. Analisis data sampel secara kuantitatif menghasilkan statistik sampel (*sample statistic*) yang akan mengestimasi parameter populasi.

Sampel diambil oleh peneliti karena jumlah karakteristik yang ada pada populasi sangat banyak. Hasil penelitian dari sampel tersebut adalah kesimpulan terhadap populasi sebagai perwakilan dari populasi yang representatif. Sampel diambil dari keseluruhan populasi dianggap telah mampu mewakili dari keseluruhan populasi. Adapun sampel yang diambil dari populasi sebanyak 70 sample dari 239 populasi.

3.5 Teknik Sampling

Teknik pemilihan sampling harus dilakukan secara matang untuk memberikan jalan kemudahan bagi peneliti dalam melakukan penelitannya. Teknik sampling yang dipilih harus sesuai dengan jenis penelitian dan fakta dan data yang sesuai yang ada di lapangan. Teknik sampling yang cocok dan relevan akan menghasilkan data-data dan angka yang validitas dan reliabilitasnya dapat dipertanggung jawabkan dan bersifat tidak bias. Sehingga sampel yang dipilih mampu mewakili populasi yang ada. Sebaliknya apabila pemilihan teknik sampling tidak mendasar pada variabel yang ada dan fenomena serta data-data, angka-angka di lapangan maka hasilnya tidak akan mewakili populasi dan akan berifat bias.

Menurut Prijana 2005 (dalam Elvinaro 2011, hlm 168) “Adapun sampling yang lebih *scientific*, yakni metode sampling peluang (*Probability sampling Methods*). Sampling adalah proses untuk mendapatkan sampel dari suatu populasi karena pada hakikatnya yang kecil adalah yang besar. Kesimpulan yang diangkat dari sampel merupakan kesimpulan atas populasi.”

Adapun pendekatan sampel yaitu berdasarkan probabilitas yang digunakan untuk penelitian utamanya menggeneralisasikan. Penelitian harus dipakai untuk mengestimasi suara dari masyarakat (populasi). Prinsip yang diambil dari sampling ini adalah *simple random sampling* yang masuk dalam kategori *probability sampling*. teknik sampling acak sederhana ini dipilih karena melihat fenomena yang terjadi pada Gapoktan Lembang Agri yang memiliki karakteristik hampir sama (*homogeny*) yang terdapat pada pekerjaan yang notabene seluruhnya adalah petani atau peternak dan sebagian besar telah menikah dan memiliki karakteristik usia diantara 25-45 tahun, yaitu didalamnya terdapat 9 kelompok tani yang berfokus pada tanaman agrikultural dan hortikultura.

Dalam penentuan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir / diinginkan, misalnya 10%.

$$n = \frac{239}{1+239 \cdot (0,1)^2} = \frac{239}{3.39} = 70.4$$

Berdasarkan rumus slovin dalam Riduwan , 2005, hlm. 65, diatas maka dapat diperoleh jumlah sampel sebagai berikut :

Dari rumus diatas didapatkan hasil sebesar 70,4 maka dibulatkan menjadi 70 yang kemudian dibulatkan menjadi sampel anggota Gapoktan Lembang Agri yang tersebar di berbagai kelompok tani yang ada. Setelah mendapatkan jumlah

sampel yang mewakili dari populasi yang ada, maka teknik pengambilan sampel yang digunakan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah penelitian dengan menggunakan *Random Sample* atau Sampel Acak. *Random Sampling* dipilih karena dalam gabungan kelompok tani Lembang Agri ini memiliki karakteristik yang hampir sama (homogen) dalam segi pekerjaan, tingkat pendidikan, usia dan latar belakang kebudayaan. Kesamaan karakteristik ini, menjadi salah satu faktor yang memungkinkan peneliti untuk mengambil sampel dengan teknik tersebut. Sehingga, sample yang dipilih diharapkan akan mampu mewakili populasi yang ada.

3.6 Instrumen Penelitian

3.6.1 Quisioner

Quisioner yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket berstruktur yang diajukan kepada anggota Gapoktan Lembang Agri. Peneliti menggunakan cara kuesioner dalam pengumpulan data karena lebih cepat dalam menjangkau responden dalam jumlah besar dengan waktu yang singkat.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Angket tertutup, atau kuisisioner tertutup adalah angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angket tersebut. Sehingga jawaban telah pasti dan ditentukan oleh peneliti, untuk memberikan kemudahan bagi responden mengisi angket atau kuisisioner.

3.6.2 Observasi

Observasi dilakukan langsung oleh peneliti ke lapangan untuk melihat kegiatan yang dilakukan oleh anggota dari Gapoktan Lembang Agri secara langsung. Upaya observasi ini juga menjadi salah satu cara untuk peneliti bertinteraksi langsung dan mengetahui potensi dari setiap anggota dari kelompok tani, dan komunikasi yang terjadi satu sama lain antara anggota

kelompok. Melalui observasi secara langsung pula peneliti dapat melihat tindakan dan perilaku anggota kelompok tani dalam menjalin tali silaturahmi.

3.6.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu alat bukti yang otentik dalam penelitian serta observasi yang dilakukan oleh penulis. Dalam penelitian ini, guna mengumpulkan dokumentasi kondisi terkini maka digunakan juga telepon genggam milik penulis sebagai alat dalam pengambilan foto dilokasi penelitian.

3.7 Skala Pengukuran

Pada kuisioner ini, penulis menggunakan skala *likert* untuk jenis pengukuran. Biasanya sikap dalam skala Likert dengan jenis ordinal diekspresikan mulai dari yang paling negatif, netral sampai ke paling positif. Untuk melakukan kuantifikasi maka skala tersebut kemudian diberi angka-angka sebagai simbol agar dapat dilakukan perhitungan. Menurut (Sugiyono. 2010, hlm. 93) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Tabel 3.2
Kriteria Bobot Nilai Alternatif

Pilihan Jawaban	Nilai / Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono, 2010, hlm.81.

3.8 Operasionalisasi Variabel

Penelitian ini menggunakan Komunikasi Interpersonal sebagai variabel (X) dengan kategori Persepsi Interpersonal sebagai variabel X_1 , Tingkat Keakraban sebagai variabel X_2 dan Tingkat Kepercayaan sebagai variabel X_3 (variabel bebas/*Independen*) dan Motivasi Kerja (Y) adalah Anggota Gapoktan dengan kategori terdiri dari variabel Y_1 , yaitu kebutuhan Fisiologis dan Kebutuhan hubungan sosial, Y_2 kebutuhan Penghargaan, dan kebutuhan Aktualisasi. Diantaranya:

Tabel 3.3
Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi Variabel	Sub Variabel	Indikator	Dimensi
Komunikasi interpersonal Anggota Gapoktan	Komunikasi interpersonal yang efektif dan intensif menjadi salah satu penguat dan akar dalam pemenuhan kebutuhan informasi dan menjadi penguat proses hubungan interpersonal antara komunikator dan komunikan	Persepsi Interpersonal	Faktor Personal	1) Pengalaman dan pengetahuan dalam berkomunikasi 2) Kemampuan untuk membangun dan mengembangkan komunikasi. 3) Intensitas komunikasi membentuk kualitas komunikasi. 4) Intensitas komunikasi membentuk kualitas komunikasi
			Pembentukan Kesan	1) Stereotype sebagai awal dari proses komunikasi 2) Proses penyimpulan motif dan karakteristik perilaku yang terjadi

			Kesamaan Karakteristik antar personal	1) Adanya kesamaan karakteristik secara sosial ekonomi, tingkat sosial, ideologis, dan agama.
		Keakraban	Intensitas Komunikasi	1) keterbukaan dalam komunikasi memberikan kualitas komunikasi semakin efektif. 2) Intensitas dan durasi waktu saat berkomunikasi satu sama lain berjalan cukup lama.
			Kedekatan	1) Terjalin keakraban dan sikap saling membutuhkan satu sama lain antar anggota Gapoktan Lembang Agri. 2) Tali silaturahmi yang tetap terjaga untuk menghindari konflik.
		Kepercayaan	Kesamaan kebutuhan	1) Kepercayaan penuh antar anggota mampu menjadi penguat hubungan interpersonal. 2) Kepercayaan satu sama lain meminimalisir terbentuknya konflik antara anggota Gapoktan

Motivasi Kerja	Segala sesuatu aktivitas dan kegiatan yang dilakukan oleh setiap manusia pasti memiliki motif dan unsur dorongan dari individu yang membuat individu terdorong untuk mampu membuat motif tersebut terwujud.	Kebutuhan primer	Kebutuhan fisiologis	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kebutuhan material menjadi salah satu faktor utama sebagai anggota Gapoktan untuk dapat keuntungan secara finansial. 2) Kebutuhan primer untuk memenuhi keseharian dalam menyanggah hidup.
			Mendapatkan relasi baru	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kebutuhan untuk sosialisasi dan bertemu serta berinteraksi dengan banyak orang adalah hal terpenting dalam membentuk pribadi petani. 2) Hubungan antarpribadi antara anggota menjadi motivasi untuk bekerja dan mendapat keuntungan lebih.
		Kebutuhan Aktualisasi Diri	Memiliki prestasi yang unggul	<ol style="list-style-type: none"> 1) Kebutuhan akan aktualisasi diri dengan motif utama untuk mendapatkan prestasi yang baik. 2) Menjadi sarana untuk pencitraan dihadapan anggota dan kelompok tani lain di Gapoktan

3.9 Uji Validitas

Reni Novianti, 2016

PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP MOTIVASI KERJA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sebuah penelitian akan dikatakan valid apabila telah memenuhi nilai skor diatas tingkat signifikasi yang telah ditentukan. Suatu penelitian dapat dikatakan valid apabila setiap pertanyaan atau pernyataan memiliki kesejajaran dengan skor total.

Menurut (Sugiyono . 2012, hlm. 133) pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor dengan syarat minimum $r=0,3$ maka item pertanyaan dikatakan valid dan dapat diukur.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam rangka mengukur validitas instrument penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menyebarkan instrument yang akan diukur validitasnya kepada responden
2. Membuat tabel pembantu untuk mendapatkan skor-skor pada item yang diperoleh
3. Memberikan atau menampakkan skor (*scoring*) terhadap item-item yang sudah diisi pada tabel pembantu
4. Menghitung nilai koefisien korelasi *product moment* untuk setiap item angket dari skor-skor yang diperoleh:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Suharsimi Arikunto. 2010, hlm. 213)

Dimana :

r : Koefisien validitas item yang dicari

x : Skor yang diperoleh subjek seluruh item

y : Skor total

$\sum x$: Jumlah skor dalam distribusi x

$\sum y$: Jumlah skor dalam distribusi y

$\sum x^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi x

$\sum y^2$: Jumlah kuadrat dalam skor distribusi y

n : Banyaknya responden

Tabel 3.4
Hasil Pengujian Validitas

No	Variabel	Item Pernyataan	R hitung	Titik Kritis	Keterangan
1	Komunikasi Interpersonal (X)	Berkomunikasi untuk bertukar informasi	0,563	0,306	Valid
2		Pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki membuat percaya diri	0,514	0,306	Valid
3		Komunikasi dengan anggota lain terkait pertanian menambah pengalaman dan ilmu baru	0,466	0,306	Valid
4		Obrolan antar anggota kadang membicarakan hal pribadi	0,444	0,306	Valid
5		Komunikasi menggunakan bahasa non formal membuat kami merasa dekat	0,670	0,306	Valid
6		Berkomunikasi menggunakan bahasa sopan santun membuat anggota saling menghargai	0,427	0,306	Valid
7		Pandangan terbentuk ketika melakukan komunikasi dengan anggota lain.	0,694	0,306	Valid
8		Kesamaan karakteristik membuat saya merasa nyaman bergaul dengan anggota lain	0,571	0,306	Valid
9		Sikap terbuka dalam berkomunikasi menambah kejelasan persoalan	0,369	0,306	Valid
10		Komunikasi yang intensif membuat saya dan anggota	0,511	0,306	Valid

		makin akrab.			
11		Saya suka berfikiran positif kepada anggota Gapoktan lain	0,469	0,306	Valid
12		Solidaritas dan kekeluargaan antar anggota cukup tinggi	0,583	0,306	Valid
13		Saya senang sesama anggota saling membantu anggota Gapoktan lain ketika gagal Panen menjadi budaya	0,751	0,306	Valid
14		keikutsertaan kegiatan yang berada dibawah naungan Gapoktan meningkatkan kekerabatan.	0,680	0,306	Valid
15		hubungan antara anggota Gapoktan tetap terjalin harmonis dengan komunikasi yang terus dijaga	0,759	0,306	Valid
16		Sikap saling percaya mampu menyelesaikan konflik.	0,568	0,306	Valid
17		Saya merasa konflik dapat dihindari dengan keterbukaan informasi.	0,669	0,306	Valid
18		Rasa saling percaya mampu memupuk tali persaudaraan antar anggota.	0,520	0,306	Valid
19		hubungan antara anggota membuat Gapoktan bertahan hingga saat ini	0,759	0,306	Valid
20	Motivasi Kerja (Y)	Saya Senang Berusaha Meningkatkan Hasil Panen untuk meningkatkan Kesejahteraan	0,387	0,306	Valid
21		Saya kecewa ketika pendapatan yang saya terima tidak mampu menghidupi kebutuhan keluarga.	0,479	0,306	Valid
22		Saya merasa interaksi satu sama lain antar anggota mendorong untuk semakin menambah hasil	0,796	0,306	Valid

		panen.			
23		Interaksi antar anggota lain menjadi bahan evaluasi pembelajaran dalam kekurangan dan hasil pertanian.	0,377	0,306	Valid
24		Saya bangga menjadi petani yang memiliki prestasi	0,649	0,306	Valid
25		Saya bangga memiliki banyak relasi bisnis di Gapoktan	0,400	0,306	Valid
26		Saya bangga dengan penghargaan atas prestasi kelompok tani lain di Gapoktan	0,667	0,306	Valid
27		prestasi yang didapatkan membuat banyak pihak melihat keberadaan kelompok tani dan Gapoktan.	0,652	0,306	Valid
28		ketika target hasil panen tercapai menjadikan kepuasan batin dalam diri saya	0,479	0,306	Valid
29		Saya merasa senang saat prestasi saya diakui akan kemampuan kelompok tani	0,796	0,306	Valid
30		Saya suka bila anggota lain terdorong untuk maju karena kelompok tani saya.	0,796	0,306	Valid
31		Saya merasa terdorong untuk bekerja tinggi ketika kelompok tani dihargai oleh banyak pihak.	0,554	0,306	Valid

3.10 Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian selain harus valid, namun juga harus dapat dipercaya. Jika instrumen dinyatakan tidak valid, selanjutnya reliabilitas instrumen tersebut diuji. Reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Suatu instrumen penelitian yang

reliabel apabila diujikan pada kelompok yang sama dalam waktu yang berbeda, hasilnya akan tetap sama.

Menurut Riduwan, 2004, hlm. 125 “mengungkapkan bahwa metode mencari reliabilitas internal yaitu menganalisis alat ukur dari satu kali pengukuran.”Maka rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah teknik Alpha Croanbanch, yaitu:

$$r_{11} \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Dimana :

r_{11} : Realibilitas Instrumen

k : Banyaknya Soal

$\sum \sigma_t^2$: Jumlah Variansi Butir Soal

σ_t^2 : Variansi Total

Sedangkan untuk mencari Variansi totalnya adalah :

$$\sigma^2_t = \frac{\sum x^2_N}{N}$$

Dimana :

σ^2_t : Variansi Total

$\sum x^2$: Jumlah Skor

N : Jumlah Reponden

Tabel 3.5
Hasil Pengujian Reliabilitas variabel X komunikasi Interpersonal

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	19

Sumber : Hasil olah data software SPSS 23.0

Tabel 3.6
Uji Reliabilitas Variabel Y motivasi Kerja

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.740	12

Sumber: Hasil olah data software SPSS 23.0 2016

3.11 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam melakukan penelitian. Menurut Misbahudin & Hasan (2013, hlm. 18) mendefinisikan prosedur penelitian adalah langkah atau urutan yang harus dilalui atau dikerjakan oleh suatu penelitian.” Sementara menurut (Arikunto. 2010, hlm. 61) mengemukakan bahwa: Langkah-langkah penelitian tersebut selengkapny adalah sebagai berikut:

1. Memilih masalah
2. Studi pendahuluan
3. Merumuskan anggapan dasar
4. Merumuskan hipotesis
5. Memilih pendekatan
6. Menentukan variabel dan sumber data
7. Menentukan dan menyusun instrument
8. Mengumpulkan data
9. Analisis data
10. Menarik kesimpulan
11. Menulis laporan

Langkah ke-1 sampai dengan ke-7 merupakan pembuatan rancangan penelitian. Langkah ke-8 sampai dengan ke-11 merupakan pelaksanaan penelitian dan langkah

terakhir sama dengan pembuatan laporan penelitian. Namun dalam penelitian langkah merumuskan hipotesis tidak dilakukan karena studi yang dilakukan deskriptif.

3.12 Jadwal Penelitian

Tabel 3.7
Jadwal Kegiatan penelitian

No	Kegiatan	Februari 2016	Maret 2016	Maret – April 2016	April 2016	Mei 2016	Juni 2016
1.	Tahap Persiapan						
	- Pembuatan BAB I						
	- Pembuatan BAB II						
	- Pengumpulan Data Awal						
	- Menyiapkan kuisioner						
	- Melakukan Uji Coba						
2.	Tahapan Pelaksanaan						
	- Menyebarkan kuisioner						
	- Coding						
	- Tabulasi						
3.	Laporan						
	- Pengolahan data						
	- Analisis data						
	- Pengolahan laporan akhir						

3.13 Method of Successive Interval (MSI)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis linier sederhana, data yang diperoleh dari jawaban responden merupakan data mentah yang masih berbentuk ordinal. Agar data tersebut dapat diolah dengan menggunakan metode regresi linier sederhana, maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu di

transformasikan menjadi skala interval, dengan menggunakan *method of successive interval* (MSI).

Dalam Yussita (2013) disebutkan tahap-tahap perhitungan *method of successive interval* (MSI) adalah sebagai berikut:

- a) Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban berdasarkan hasil dari jawaban responden pada setiap pertanyaan.
- b) Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
- c) Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pertanyaan dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- d) Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pertanyaan dan setiap pilihan jawaban.
- e) Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui pilihan jawaban sebagai berikut:
- f) Menghitung nilai hasil transformasi setiap pilihan jawaban melalui rumus persamaan sebagai berikut:

Nilai hasil transformasi : score = scale value minimum +

$$\text{Da} \quad \boxed{\text{Scale Value} = \frac{(\text{density at lower limit} - \text{density at upper})}{(\text{area below upper limit} - \text{area below lower limit})}} \quad \text{yang}$$

be

3.14 Teknik Analisis Data

Dari data penelitian ini, data yang diperoleh, diakumulasikan, dan disusun secara sistematis, kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis korelasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Korelasi kuantitatif. Metode dalam analisis data dibantu dengan *software* SPSS (*statistical Product and Service Solution*) 23.0 Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan secara statistik korelasi, dimana teknik deskriptif dan korelasi digabungkan dan dilakukan untuk menjelaskan serta menganalisis variabel yang

didapatkan melalui kuesioner yaitu rangkaian pernyataan yang digunakan untuk mengetahui komunikasi interpersonal dengan keterkaitan pada motivasi kerja antar anggota nya di Gabungan Kelompok Tani Lembang Agri. Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik sebagai berikut.

3.15 Garis Kontinum

Menurut Ardhana (dalam Lexy J Moleong 2007, hlm. 103) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam satu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Untuk menetapkan peringkat dalam setiap indikator yang diteliti pada garis kontinum, dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\%skor\ aktual = \frac{Skor\ Aktual}{Skor\ Ideal} \times 100\%$$

Dimana:

- a. Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan.
- b. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi.

Dan berikut adalah rumus untuk pengukuran garis kontinum yang pengukurannya ditentukan dengan cara:

Nilai Indeks Maksimum = skala tertinggi X jumlah pertanyaan X responden

Nilai Indeks Minimum = skala terendah X jumlah pertanyaan X responden

Jarak Interval = (nilai maksimum – nilai minimum) : 5

Setelah mendapatkan nilai indeks maksimum, nilai indeks minimum, serta jarak interval untuk garis kontinum, lalu dimasukkan kedalam gambar garis kontinum. Dan berikut peneliti berikan contoh gambar garis kontinum :



Gambar 3.1 Garis Kontinum

Sumber: Ardhana (dalam Moleong 2007, hlm. 103)

Dimana:

- a = Nilai indeks minimum
- b,c,d,e = Jarak interval
- f = Nilai indeks maksimum

3.16 Uji Asumsi Klasik Regresi

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linear yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS).

3.16.1 Uji Normalitas

Sebuah penelitian uji normalitas data adalah salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam analisis parametris. Salah satu asumsi yang harus dipenuhi adalah harus berdistribusi normal.

Menurut (Sugiyono, 2014, hlm. 150) “ penggunaan analisis parametris seperti analisis perbandingan dua rata-rata analisis

variansi satu arag, korelasi, regresi dan sebagainya maka perlu dilakukan uji normalitas terlebih dahulu.”

Normalitas data adalah suatu data penting karena dengan berdistribusi normal atau mendekati normal maka dianggap mewakili seluuh populasi. Uji Normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sampel data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas kedua variabel dilakukan dengan menggunakan uji *Kolgomorov-Smirnov* dengan bantuan SPSS versi 23.0 *for Windows*. Uji *Kolgomorov-Smirnov* berdasar kepada kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai probabilitas $<0,05$ maka distribusi normal, artinya baik untuk dilakukan penelitian
- 2) Jika nilai probabilitas $>0,05$ maka distribusi tidak normal, artinya tidak baik untuk dilakukan penelitian.

3.16.2 Uji Korelasi

Data kemudian akan diolah setelah data terkumpul selanjutnya adalah penghitungan untuk menganalisis dengan menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, beberapa keeratan hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Menurut (Arikunto, 2013. Hlm. 313) “*analisis korelasi dapat menggunakan rumus product moment sebagai berikut:*

Keterangan :

r_{XY} = Korelasi *Product Moment*

n = Jumlah populasi

$\sum y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian butir X dan Y

3.17. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi digunakan untuk memprediksi seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi atau dirubah rubah atau di naik turunkan. Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan turunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau naik. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana yang dilandaskan pada hubungan fungsional ataupun kausal.

Menurut Riduwan 2004, hlm. 145 mengungkapkan bahwa “ regresi adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil.”

Persamaan umum regresi linier sederhana menurut Kriyanto (2009, hlm 182) “ jika terdapat data sari dua variabel riset yang sudah diketahui yang mana variabel bebas X an variabel terikan Y sedangkan nilai-nilai Y lainnya dapat dihitung atau diprediksi berdasarkan suatu nilai X.

Penelitian menggunakan analisis regresi linier sederhana, regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kursial satu variable independen dengan satu variable dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah : $Y = a+bX$

Dimana :

Y = Variabel Dependen

a = ketika komunikasi interpersonal Y ketika motivasi kerja X
= 0 (konstan)

b = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka Peningkatan ataupun penurunan variable dependen yang didasarkan pada perubahan variable independen. Bila (+) arah garis naik dan bila (-) maka arah garis turun.

X = Variabel Independen

3.18 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian yaitu dengan cara uji koefisien determinasi, uji F. Berikut ini merupakan uraian penjelasannya.

3.18.1 Uji F

Uji F adalah uji simultan untuk melihat pengaruh variabel-variabel komunikasi Interpersonal terhadap motivasi Kerja Persamaan untuk uji F adalah sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

(Sugiyono. 2013, hlm. 235)

Dimana :

- R : Korelasi ganda
 k : Variabel independen
 n : Jumlah sampel

Adapun hipotesis yang akan diuji F adalah sebagai berikut:

- a. **Ho : Tidak terdapat pengaruh** yang signifikan antara komunikasi Interpersonal Terhadap Motivasi Kerja antar anggota Gabungan Kelompok Tani Lembang Agri.
- b. **Ha: Terdapat pengaruh** yang signifikan antara komunikasi Interpersonal Terhadap Motivasi Kerja antar anggota Gabungan Kelompok Tani Lembang Agri.

3.18.2 Uji T

Uji T adalah uji parsial yang digunakan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh antara variabel pemahaman Persepsi Interpersonal (X_1), Tingkat Keakraban (X_2), Tingkat Kepercayaan (X_3) dan variabel Motivasi Kerja (Y). Y_1 Kebutuhan Primer, Y_2 Kebutuhan Hubungan Antar Pribadi, Y_3 Kebutuhan Aktualisasi Diri.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

(Sugiyono, 2012)

Dimana :

- r : Koefisienan korelasi *Product Moment*
 t : Distribusi student dengan derajat kebebasan $df = n - 2$
 n : Banyaknya sampel

Adapun hipotesis yang akan diuji pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. $H_{01}: \rho_1 = 0$: tidak ada pengaruh Komunikasi interpersonal (X) terhadap Motivasi Kerja (Y) di Gapoktan Lembang Agri .

$H_{a1}: \rho_1 \neq 0$: Ada pengaruh Komunikasi Interpersonal (X_1) terhadap Motivasi Kerja (Y) di antara Anggota Gapoktan Lembang Agri.

3.18.3 Uji Koefisienan Determasi

Uji koefisienan determasi ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar persentasi pengaruh variabel X terhadap variabel Y dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$kd = (r)^2 \times 100 \%$$

Dimana :

- kd : koefisienan determinasi
 r : koefisienan korelasi

Simbol r^2 merupakan kuadrat dari koefisien korelasi yang berkaitan dengan variabel pemahaman terhadap Komunikasi Interpersonal terhadap Motivasi Kerja. Berikut ini adalah tabel pengukuran koefisien determinasi.

Tabel 3.8
Interpretasi Koefisienan Determinasi

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,000 - 0,999	Sangat Rendah / Lemah Dapat diabaikan
0,200 - 0,399	Rendah / Lemah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Tinggi / kuat
0,800 – 1,000	Sangat Tinggi / Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono, 2014, hlm. 183